

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditulis mengenai upaya pembinaan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa di SMK Negeri 1 Rantau Alai, maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu, terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan melalui 6 peranan, yaitu: sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, dan motivator. Pada perannya sebagai educator, administrator dan leader upaya yang telah dilakukan kepala sekolah sudah berjalan dengan baik, akan tetapi pada peran yang lain belum berjalan dengan baik, seperti:

1. Perannya sebagai manajer yaitu kurangnya koordinasi antara kepala sekolah, guru dan wakil kepala sekolah dalam penyusunan jadwal dan pada penyedia sarana prasarana masih kurangnya ruang laboratorium dan belum adanya perpustakaan.
2. Perannya sebagai supervisor kepala sekolah tidak dapat secara rutin melakukan pengawasan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
3. Perannya sebagai motivator seorang kepala sekolah kurang penekanan dalam menghadapi guru dan siswa yang malas ataupun melanggar aturan sekolah. Kepala sekolah tidak ada pemberian *punishment* terhadap guru yang tidak masuk, sehingga hal ini memicu banyaknya guru yang tidak datang ke sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan, adapun saran yang dapat penulis berikan yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala SMK Negeri 1 Rantau Alai yaitu:

1. Sebagai manajer kepala sekolah akan dapat lebih berkoordinasi lagi kepada wakil dan guru dalam penyusunan jadwal, sehingga nantinya para guru tidak ada alasan untuk tidak datang ke sekolah karena sudah terdapat jadwal yang tepat, dan kepala sekolah dapat menambah lagi bangunan seperti ruang

laboratorium dan perpustakaan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Sebagai supervisor kepala sekolah dapat melakukan pendelegasian atau memberi tanggung jawab kepada guru dengan pengawasan yang maksimal, sehingga pengawasan kegiatan belajar mengajar akan tetap berjalan walaupun kepala sekolah sedang tidak di sekolah.
3. Sebagai motivator kepala sekolah harus lebih intensif lagi kepada guru ataupun siswa yang malas, apabila ada kelas yang kosong dikarenakan guru yang tidak hadir maka kepala sekolah dapat membuat jadwal guru piket khusus jam kosong, dan ketika ada guru yang tidak hadir maka dapat digantikan oleh guru yang piket sehingga kelas tidak kosong dan siswa tetap disiplin. Pada pemberian sanksi terhadap guru yang tidak masuk, kepala sekolah dapat memotong gaji guru honorer yang tidak datang dan dapat memberikan gaji tersebut kepada guru pengganti atau guru yang sedang piket dihari itu.